

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM
DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PUBLIK NON-KEUANGAN YANG
MELAKUKAN AKUISISI PADA TAHUN 2019)**

Devina Dianra Putri¹; Irni Yunita²

Telkom University^{1,2}

Email : devinadianra@student.telkomuniversity.ac.id¹;

irniyunita@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Era Globalisasi ekonomi di Indonesia memberikan dampak negatif dalam meningkatkan persaingan antar industri. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan restrukturisasi perusahaan dengan strategi ekspansi bersifat eksternal, seperti akuisisi. Aktivitas akuisisi meningkat dan mengalami perkembangan pada tahun 2019. Tidak selamanya, akuisisi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan menganalisis kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi. Metode penelitian kuantitatif dan *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai pembandingan pada dua tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 8 perusahaan. Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan DAR yang signifikan dan tidak terdapat perbedaan CR, DER, TATO, ROA yang signifikan.

Kata Kunci : Restrukturisasi Perusahaan; Akuisisi; Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan

ABSTRACT

The era of economic globalization in Indonesia has a negative impact in increased competition between industries. This challenge can be solve by restructuring the company with an external expansion strategy, such as acquisitions. Acquisition activity increased and developed in 2019. Acquisitions does not always increase the company's financial performance. The purpose of this research is descriptive comparative by analyzing financial performance before and after the acquisition. The method is quantitative and the Wilcoxon Signed Rank Test as a comparison in the two years before and after the acquisition. The sampling technique use is purposive sampling of 8 companies. The result show there is a significant difference in DAR and there is no significant difference in CR, DER, TATO, ROA, And ROE.

Keywords : Company Restructuring; Acquisition; Company Performance; Financial Ratios

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi di Indonesia memberikan dampak positif dan memberikan dampak negatif yaitu semakin luas dan ketatnya persaingan antar industri pada tingkat nasional yang sekaligus menjadi tantangan bagi setiap industri (Kompas.com). Berdasarkan gambar 1. Menjelaskan tingkat persaingan antar industri bergerak secara

fluktuatif dari tahun 2018-2021. Peningkatan sebesar 4,72 di tahun 2019 dan 4,81 di tahun 2021 mendekati pengaturan skala poin penghitungan (1-7) (kppu, 2021). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi, inovasi dan bersaing secara kompetitif untuk mempertahankan kinerja perusahaan (Larasati *et al*, 2017) serta melakukan hal bernilai bagi perusahaan dan pihak berkepentingan, seperti para pemegang saham, investor, kreditur dan lainnya. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui ekspansi secara eksternal dengan melakukan akuisisi (Al Hayek, 2018).

Berdasarkan gambar 2. Aktivitas akuisisi meningkat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 124 notifikasi. Alasan utama perusahaan melakukan akuisisi ialah untuk pencapaian sinergi dan operasi ekonomis dari penggabungan kedua perusahaan sehingga dapat tercipta peningkatan kinerja. Selain itu, meningkatkan daya saing yang dapat mempercepat tumbuh kembang perusahaan, memperluas pangsa pasar dan perluasan geografis dan melakukan diversifikasi (Setiawan dan Adriani, 2021). Akuisisi memiliki tujuan, seperti: dapat mengurangi adanya kemungkinan kegagalan berbisnis, adanya tambahan pembiayaan, sumber teknologi yang memadai untuk mendorong pertumbuhan, keterampilan infrastruktur yang canggih dan lebih baik (Jannah, 2018).

Merujuk pada penelitian Daryanto *et al* (2020) setelah PT XL Axiata mengakuisisi PT Axis di tahun 2014 mampu meningkatkan pangsa pasar sebesar 23%, mudahnya mencapai jangkauan *bandwidth* di seluruh Indonesia, dari sisi keuangan mengalami perubahan positif. Sementara, dampak negatif terjadi pada beberapa perusahaan perkebunan mengalami penurunan laba yang signifikan baik berdasarkan total aset maupun ekuitas. Hal ini berarti perusahaan belum berhasil dan tidak memiliki kinerja yang optimal dalam pengelolaan aset dan ekuitas sehingga berpengaruh terhadap penurunan kesejahteraan para pemegang saham (Maryanti *et al*, 2017).

Pernyataan diatas menunjukkan, akuisisi tidak selamanya berdampak positif bagi perusahaan. Tolak ukur keberhasilan akuisi adalah membandingkan kinerja keuangan melalui penghitungan rasio - rasio keuangan.

Berikut merupakan beberapa penelitian tentang akuisisi yang memberikan pernyataan berbeda. Hasil dari penelitian Alandara dan Yunita (2022) tidak ada perbedaan signifikan *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset* sementara penelitian Jannah (2020) menunjukkan hasil yang sebaliknya, kemudian *current ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sejalan dengan penelitian oleh

Purwadi dan Gust yana (2020). Penelitian Marcellina *et al* (2020) memberikan hasil tidak adanya perbedaan signifikan pada *return on equity* dan *debt to asset ratio* sedangkan penelitian oleh Amatilah *et al* (2021) mengalami perbedaan signifikan pada rasio tersebut.

Berdasarkan penguaraian diatas, maka tujuan penelitian adalah menganalisis kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi. Objek penelitian adalah perusahaan publik pengakuisisi non - keuangan yang melakukan akuisisi tahun 2019.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS (KUANTITATIF)

Restrukturisasi Perusahaan

Restrukturisasi perusahaan adalah kegiatan menata ulang dan membawa perubahan pada bentuk dan skala perusahaan. Tujuannya adalah memelihara perusahaan, mencegah kebangkrutan, memperbesar skala usaha, melakukan ekspansi, dan lain sebagainya. Berikut merupakan beberapa bentuk restrukturisasi perusahaan, seperti: *merger* (penggabungan usaha), konsolidasi (peleburan perusahaan), akuisisi (pengambilalihan perusahaan) yang merupakan bentuk ekspansi bersifat eksternal (Serfiyani, 2017).

Akuisisi

Akuisisi berarti perolehan atau penerimaan yang disebut juga sebagai *take over* (pengambilalihan). Menurut UUPT Pasal 1 angka 11 “Perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perseroan tersebut” (Hidayat, 2020: 74).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memperlihatkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal, seperti: investor dan kreditur (Sukamulja, 2021: 24).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan hasil kinerja perusahaan dan mewajibkan manajemen untuk membandingkan periode sekarang dengan periode sebelumnya setelah itu perbandingan tersebut memberikan jawaban apakah adanya peningkatan atau penurunan (Septiana, 2019: 27).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sukamulja, 2021 (65-77) Penghitungan rasio keuangan merupakan cara yang lebih baik untuk menilai kinerja keuangan. Macam - macam penghitungan analisis rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas, melunasi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas, melunasi kewajiban jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas, tingkat efisiensi pengelolaan aset.
4. Rasio Profitabilitas, dalam menghasilkan laba.

Kerangka Pemikiran

Analisis akuisisi diketahui dengan membandingkan kinerja keuangan melalui penghitungan rasio keuangan lalu dilakukan pengujian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan tertuang dalam gambar 3. Kerangka Pemikiran.

Hipotesis penelitian:

- H1: Terdapat perbedaan *Current Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.
- H2: Terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.
- H3: Terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.
- H4: Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.
- H5: Terdapat perbedaan *Return on Asset Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.
- H6: Terdapat perbedaan *Return on Equity Ratio* yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Tujuan penelitian ialah deskriptif jenis komparatif, menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan kemudian dibandingkan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif pada unit analisis perusahaan pengakuisisi non - keuangan. Berdasarkan waktu penelitian *time series*, meneliti perusahaan yang

melakukan akuisisi tahun 2019 dan menganalisis dua tahun sebelum dan sesudah akuisisi serta peneliti tidak melakukan intervensi data menggunakan sumber data sekunder menggunakan laporan tahunan perusahaan tahun 2017-2018 dan 2020-2021.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan terdiri dari CR, DAR, DER, TATO, ROA, ROE. Pengertian operasionalisasi variabel (Sukamulja, 2021: 65 - 77):

1. *Current Ratio*

Menggunakan aset lancar untuk menutupi liabilitas lancar sekaligus menunjukkan jumlah ketersediaan aset lancar (Sudjado dan Kristani, 2022). Batas nilai 1 dan maksimal 2 (Sukamulja, 2022: 129) menandakan perusahaan sehat serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam efisiensi pengelolaan aset dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Debt to Asset Ratio*

Menunjukkan besarnya jaminan aset perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka panjang. Batas nilai kedua rasio ini adalah 0,5 - 1 (Sukamulja, 2022: 129). Jika nilainya rendah, maka perusahaan memiliki resiko yang kecil terhadap pelunasan hutangnya dan mampu mengelola aset untuk menutupi hutangnya.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Menunjukkan besarnya jaminan ekuitas untuk melunasi liabilitas jangka panjang. Batas nilai kedua rasio ini adalah 0,5 - 1 (Sukamulja, 2022: 129). Jika nilainya rendah, maka perusahaan memiliki resiko yang kecil terhadap pelunasan hutangnya dan mampu mengelola ekuitas untuk menutupi hutangnya.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

4. *Total Asset Turnover*

Mengukur tingkat perputaran aset untuk menghasilkan penjualan. Batas nilai rasio TATO adalah 1- 2 (Sukamulja, 2022: 129). Semakin tinggi nilainya akan semakin baik bagi perusahaan karena meningkatnya penjualan akan berdampak pada meningkatnya pendapatan dan terdapat pengelolaan aset yang efisien.

$$TATO = \frac{Sales}{Total\ Aset}$$

5. *Return on Asset*

Memperlihatkan kinerja perolehan laba menurut total aset. Batas nilai rasio adalah 0,5 - 0,8 (Sukamulja, 2022: 129). Jika nilai tinggi, maka perusahaan memiliki kemampuan yang optimal dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

6. *Return on Equity*

Selain menggunakan total aset, perolehan laba diukur menggunakan total ekuitas. Batas nilai rasio adalah 0,5 - 0,8 (Sukamulja, 2022: 129). Jika nilai tinggi, maka perusahaan memiliki kemampuan yang optimal dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menetapkan populasi sebanyak 13 perusahaan dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Merupakan perusahaan pengakuisisi yang melakukan akuisisi tahun 2019.
2. Memiliki kejelasan perusahaan target yang diakuisisi.
3. Tanggal pelaksanaan akuisisi diketahui secara jelas.
4. Merupakan perusahaan non-keuangan.
5. Tersedian laporan keuangan untuk dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Sehubungan dengan kriteria pemilihan sampel maka penelitian memiliki sampel sebanyak 8 perusahaan seperti pada tabel 1.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan sampel berdasarkan variabel penelitian yang digunakan Sugiyono (2019: 206).

2. Uji Normalitas

Penggunaan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan uji apabila nilai sig. > 0,05 data berdistribusi normal dan sig. < 0,05 tidak berdistribusi normal (Gunawan, 2020: 62).

3. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji ini dilakukan jika data tidak berdistribusi normal yang memiliki ketentuan nilai probabilitas $\leq 0,05$ berarti terdapat perbedaan (Kurniati dan Asmirawati, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan keadaan sebelum dan sedah akuisisi:

1. *Current Ratio*

Rasio CR memiliki nilai > 1 dan dibawah 2, menandakan perusahaan sehat (likuid) dan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban dan terdapat efisiensi pengelolaan aset.

2. *Debt to Asset Ratio*

Rasio DAR tidak melebihi batasan nilai yaitu 0,5 - 1 yang menandakan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan aman dan dapat mengelola pengeluaran atas hutang terhadap total aset dengan baik sehingga tingkat resiko perusahaan kecil.

3. *Debt to Equity Ratio*

Rasio DER melebihi batas nilai yaitu 0,5 - 1 menandakan perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola ekuitas untuk melunasi hutangnya.

4. *Total Asset Turnover*

Rasio TATO berada jauh di bawah batas nilai yaitu 1 - 2 berarti perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh penjualan berdasarkan pengelolaan aset.

5. *Return on Asset*

Rasio ROA berada dibawah batas nilai yaitu 0,5 - 0,8, maka perusahaan belum memiliki kemampuan yang optimal untuk menghasilkan laba berdasarkan total keseluruhan aset.

6. *Return on Equity*

Rasio ROE berada dibawah standar yaitu 0,5 - 0,8, berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan yang optimal untuk menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 variabel penelitian yang memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal. Diperoleh rasio CR_Sebelum, DER_Sebelum, TATO_Sebelum, ROA_Sebelum, ROE_Sebelum, TATO_Sesudah, ROA_Sesudah memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ maka selanjutnya akan dilakukan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai uji non parametrik.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 4, penjelasan sebagai berikut:

Uji Hipotesis CR menyatakan H_1 ditolak, terjadinya penurunan namun tidak signifikan menandakan perusahaan masih memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitas lancar menggunakan aset lancarnya.

Uji DAR menyatakan H_2 diterima, terjadinya penurunan yang signifikan pada saat sesudah akuisisi karena meningkatnya total aset perusahaan.

Uji DER menyatakan H_3 ditolak, terjadinya penurunan tapi tidak signifikan pada saat sesudah akuisisi karena total ekuitas meningkat dibarengi dengan meningkatnya hutang perusahaan.

Uji TATO menyatakan H_4 ditolak, terjadinya peningkatan tapi tidak signifikan pada saat sesudah akuisisi yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan tetapi perusahaan belum memiliki tingkat efisiensi yang baik dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan penjualan.

Uji ROA menyatakan H_5 ditolak, terjadinya peningkatan tapi tidak signifikan pada saat sesudah akuisisi yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih serta tingkat pengembalian atas aset namun belum optimal.

Uji ROE menyatakan H_6 ditolak, terjadinya penurunan tapi tidak signifikan pada saat sesudah akuisisi yang disebabkan oleh kurangnya tingkat pengembalian atas ekuitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyatakan kinerja keuangan perusahaan non-keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan analisis deskriptif, rasio CR menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, rasio DAR menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban menggunakan total aset dan menurut rasio DER perusahaan tidak memiliki kemampuan optimal dalam melunasi hutang menggunakan total ekuitas. Rasio TATO menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan yang tinggi berdasarkan pengelolaan aset. Rasio ROA dan ROE menunjukkan perusahaan

belum memiliki kinerja yang optimal dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset dan total ekuitas. Selanjutnya, berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat disimpulkan terdapat perbedaan rasio DAR yang signifikan dan tidak terdapat perbedaan rasio CR, DER, TATO, ROA dan ROE yang signifikan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

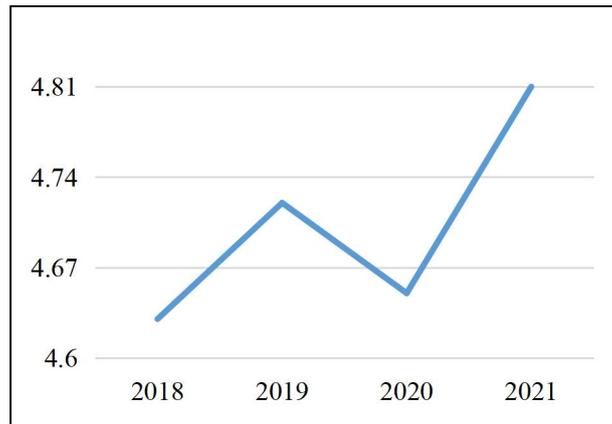
Saran bagi peneliti berikutnya ialah menggunakan variabel rasio keuangan dan periode waktu juga sektor perusahaan yang berbeda. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan menyiapkan perencanaan dan strategi yang tepat, seperti: mempertahankan rasio CR dengan menjaga kestabilan antara jumlah liabilitas lancar dengan aset lancar serta mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dengan efisien, rasio DER dengan meningkatkan ekuitas tanpa dibarengi dengan meningkatnya hutang, kemudian TATO, ROA, ROE dengan meningkatkan penjualan, mendiversifikasi produk atau dapat menciptakan produk baru, memperluas pangsa pasar dan target penjualan, meningkatkan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

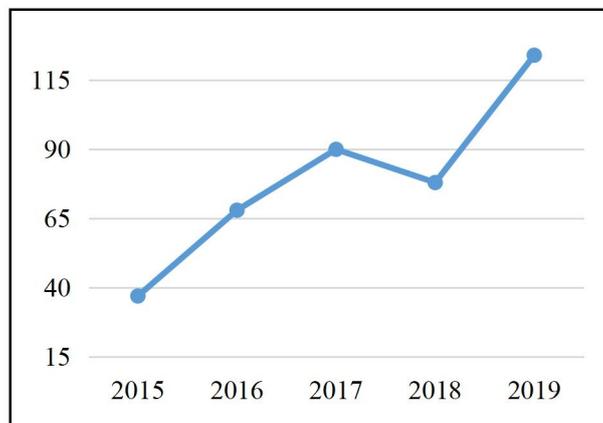
- Al Hayek, M. A. (2018). The Effect of Acquisition on Income Statement Items in Acquired Company (Subsidiary Company) - Case Study. *International Journal of Economics and Finance*, 10(5), 173–183.
- Alandra, K., & Yunita, I. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Akuisisi pada Tahun 2019-2020). *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(2), 200 - 212.
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E. & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1 (2), 375 - 385.
- BIRO HUKUM, HUMAS DAN KOMISI PENGAWASAN PERSAINGAN USAHA. (2019). *LAPORAN TAHUNAN KPPU 2019*. Jakarta: KOMISI PERSAINGAN USAHA.
- BIRO HUKUM, HUMAS DAN KOMISI PENGAWASAN PERSAINGAN USAHA. (2021). *LAPORAN TAHUNAN KPPU 2021*. Jakarta: KOMISI PERSAINGAN USAHA.
- Daryanto, W. M., Arminta, N. & Humairah, H. F. (2020). Analysis of XI Axiata Financial Performance: *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 21 (1), 1-10.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (1st ed). Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, F. (2020). *Mengenal Hukum Perusahaan* (1st ed.). Jawa Tengah: CV. Pena Persada

- Jannah, M. (2020). Pengaruh Jenis Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 1 (8), 481-487.
- Kurniati, M. & Asmirawati, A. (2022) Efek Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3 (1), 72-84.
- Larasati, N. D., Agustina, Y., Istanti, L. N., & Wijijayanti, T. (2017). Do Merger And Acquisition Affect On Company's Financial Performance? *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(4), 375–386.
- Maryanti, D., Siregar, H., & Andati, T. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Sebelum dan Setelah Akuisisi. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 14 (2), 92-102.
- Marcellina, Munawaroh, R. K., & Soeroto, W. M. (2022). Analisis Akuisisi Bank Royal oleh BCA melalui Perbandingan Rasio Keuangan Dan Uji Hipotesis Statistik. *Sebatik*, 26 (1), 17-25.
- Putri, V.K.M (2022). *Dampak dan Pengaruh Globalisasi Ekonomi bagi Indonesia*. [online]. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/30/080000969/dampak-dan-pengaruh-globalisasi-ekonomi-bagi-indonesia>. Diakses 20 Agustus 2022.
- Purwadi, S. R., & Gustyana, T. T. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan Publik Non-Keuangan yang Melakukan Akuisisi pada Tahun 2016-2017). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2105-2111.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (1st ed). Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Serfiyani, C.Y., Purnomo, R. S. D., & Hariyani, I. (2017). Restrukturisasi Perusahaan. (1st ed): Yogyakarta: ANDI.
- Setiawan, R., & Adriani, M. (2021). Merger & Akuisisi dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 115-126.
- Sudjado, R. F., & Kristanti, F. T. (2022). Effect of Ownership Structure, Growth, and Liquidity of a Company on Dividend Policy (Case Study there are Insurance Sub-Sector Companies that are registered on the IDX for the 2018-2020 Period). *IEOM Society International: Proceedings of the 3rd South American International Industrial Engineering and Operations Management Conference, Asuncion, Paraguay*, July 19-21, 1932-1939
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2021). Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam melakukan Investasi (1st ed). Yogyakarta: ANDI.
- Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (1st ed). Yogyakarta: ANDI.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

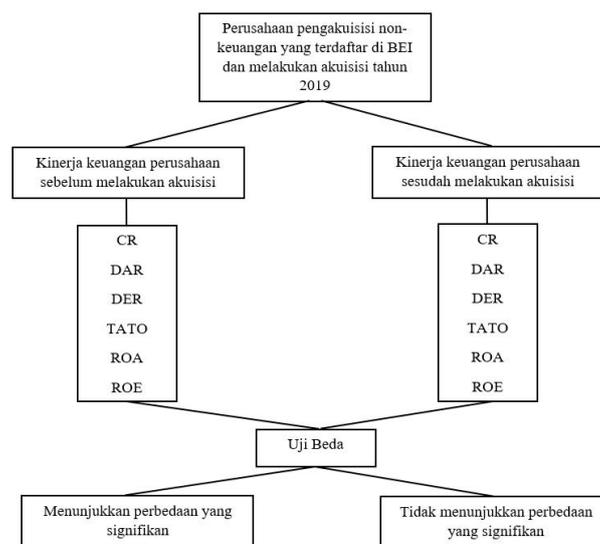
GRAFIK, GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Diagram Perkembangan Indeks Persaingan Usaha (IPU)
Sumber: kppu.go.id



Gambar 2. Diagram Notifikasi M&A yang diterima KPPU
Sumber: kppu.go.id



Gambar 3. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah penulis, 2022

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

| No | Perusahaan Pengakuisisi | Sektor Industri |
|----|------------------------------------|---|
| 1 | P T Saratoga Investama Sedaya Tbk | Layanan Perdagangan dan Investasi |
| 2 | PT Dharma Satya Nusantara Tbk | Pertanian |
| 3 | PT Indo-Rama Synthetics Tbk | Aneka Industri |
| 4 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | Layanan Perdagangan dan Investasi |
| 5 | PT Pembangunan Perumahan Tbk | Properti, Perumahan dan Konstruksi bangunan |
| 6 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | Infrastruktur, Utilitas & Transportasi |
| 7 | PT Merdeka Copper Gold Tbk | Tambang |
| 8 | PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk | Infrastruktur, Utilitas & Transportasi |

Sumber: data diolah penulis, 2022

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif pada saat sebelum dan sesudah akuisisi

| Sebelum Akuisisi | | | | | |
|------------------|---|---------|----------|--------|-------|
| Rasio | N | Mean | STD | Min | Max |
| CR | 8 | 1.14819 | 0.807783 | 0.288 | 3.874 |
| DAR | 8 | 0.59481 | 0.200346 | 0.163 | 0.876 |
| DER | 8 | 2.22556 | 2.020643 | 0.195 | 7.036 |
| TATO | 8 | 0.72244 | 0.915793 | -0.360 | 3.014 |
| ROA | 8 | 0.03075 | 0.096000 | -0.305 | 0.117 |
| ROE | 8 | 0.13063 | 0.212420 | -0.384 | 0.734 |
| Sesudah Akuisisi | | | | | |
| Rasio | N | Mean | STD | Min | Max |
| CR | 8 | 1.03113 | 0.589668 | 0.159 | 2.487 |
| DAR | 8 | 0.53475 | 0.211630 | 0.084 | 0.766 |
| DER | 8 | 1.55581 | 1.038669 | 0.092 | 3.277 |
| TATO | 8 | 0.73188 | 0.912517 | 0.146 | 3.088 |
| ROA | 8 | 0.06987 | 0.108935 | -0.029 | 0.407 |
| ROE | 8 | 0.12031 | 0.123115 | -0.073 | 0.444 |

Sumber: Data sekunder, pengolahan SPSS (2023)

Tabel 3. Pengujian Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|----------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| | | CR_Sebel um | DAR_Se belum | DER_Seb elum | TATO_Se belum | ROA_Se belum | ROE_Se belum | CR_Sesu dah | DAR_Ses udah | DER_Se sudah | TATO_Se sudah | ROA_Ses udah | ROE_Ses udah |
| N | | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| Normal | Mean | 1.14819 | 0.59481 | 2.22556 | 0.72244 | 0.03075 | 0.13063 | 1.03113 | 0.53475 | 1.55581 | 0.73188 | 0.06988 | 0.12031 |
| Parameters | Std. | 0.807783 | 0.200346 | 2.020643 | 0.915793 | 0.096000 | 0.212420 | 0.589668 | 0.211630 | 1.038669 | 0.912517 | 0.108935 | 0.123115 |
| Most | Absolute | 0.250 | 0.143 | 0.251 | 0.295 | 0.324 | 0.263 | 0.167 | 0.163 | 0.165 | 0.342 | 0.308 | 0.142 |
| Extreme | Positive | 0.250 | 0.099 | 0.251 | 0.295 | 0.184 | 0.263 | 0.167 | 0.137 | 0.165 | 0.342 | 0.308 | 0.142 |
| Differences | Negative | -0.166 | -0.143 | -0.157 | -0.181 | -0.324 | -0.220 | -0.141 | -0.163 | -0.138 | -0.260 | -0.213 | -0.138 |
| Test Statistic | | 0.250 | 0.143 | 0.251 | 0.295 | 0.324 | 0.263 | 0.167 | 0.163 | 0.165 | 0.342 | 0.308 | 0.142 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .008 ^c | .200 ^{c,d} | .008 ^c | .001 ^c | .000 ^c | .004 ^c | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .000 ^c | .000 ^c | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data sekunder, pengolahan SPSS (2023)

Tabel 4. Wilcoxon Signed Rank Test

| Test Statistics ^a | | | | | | |
|------------------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| | CR_Sesudah - CR_Sebelum | DAR_Sesudah - DAR_Sebelum | DER_Sesudah - DER_Sebelum | TATO_Sesudah - TATO_Sebelum | ROA_Sesudah - ROA_Sebelum | ROE_Sesudah - ROE_Sebelum |
| Z | -.207 ^b | -2.327 ^b | -1.913 ^b | -.682 ^b | -.284 ^b | -.853 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.836 | 0.020 | 0.056 | 0.495 | 0.776 | 0.393 |

Sumber: Data sekunder, pengolahan SPSS (2023)